

BAB V

PENUTUP

Bunga matahari merupakan salah satu sumber ide yang menarik dalam penciptaan karya kebaya modern. Bunga matahari terdiri dari bunga-bunga fertile dan mahkota bunga yang berbentuk pita. Dengan dasar konsep bentuk bunga matahari terciptalah kreasi motif bunga matahari yang dikembangkan menjadi motif bunga matahari yang berbeda dan juga karakter-karakter yang dapat diambil sebagai sumber ide, yang kemudian diterapkan dalam penciptaan karya kebaya. Dalam penciptaan kreasi motif ini, penulis menggunakan beberapa data acuan, yaitu dengan mengambil gambar-gambar dan foto bunga matahari serta beberapa gambar busana dari rancangan para desainer-desainer yang bertaraf nasional. Dalam proses perwujudan karya kebaya ini penulis menggunakan, teknik batik tradisional, *tie dye* dan teknik *colet* yang diterapkan pada bahan sutra dan penulis juga menggunakan bahan-bahan pendukung lain. Dengan penggunaan bahan dan teknik-teknik tersebut banyak kendala-kendalan yang dihadapi dalam proses pengerjaan karya, dari proses pematikan, pewarnaan, pematikan, dan penjahitan, sehingga hasil yang dicapai sedikit berubah dengan desain.

A. Kendala

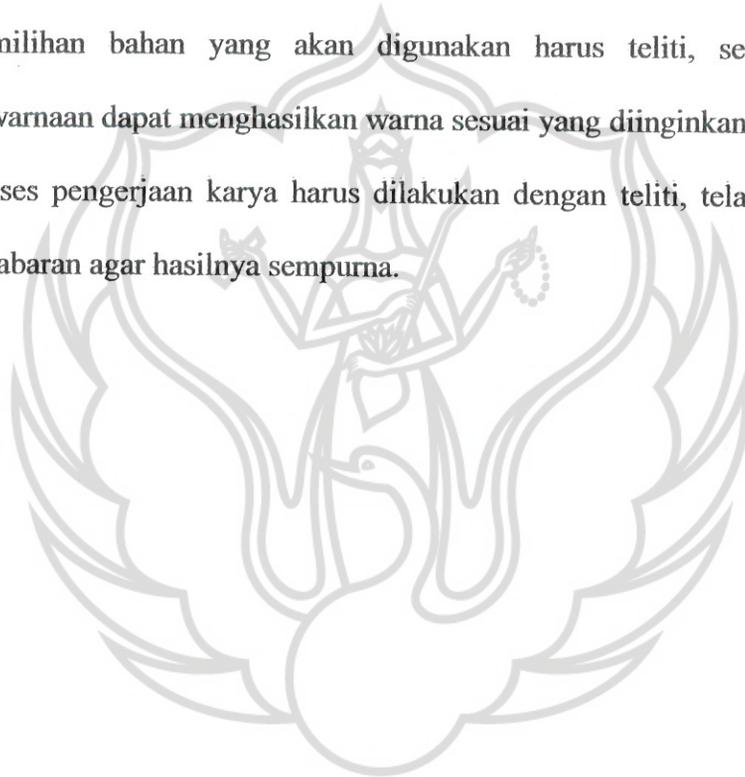
Selama proses pengerjaan karya ada beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Keunikan serat sutra yang mempunyai daya serap terhadap warna yang sangat tinggi mengakibatkan warna yang dihasilkan menjadi sedikit tua.
2. Serat sutra yang halus menjadikan kain mudah menggulung dan menempel sehingga pada proses pewarnaan, warna menjadi kurang rata.
3. Proses pelorodan yang dilakukan agak susah sehingga mempengaruhi warna, warna yang dihasilkan sedikit pudar.
4. Bahan yang tipis dan serat yang halus sangat rentan, sehingga saat proses pengerjaan harus hati-hati supaya kain tidak rusak.
5. Penggunaan kain yang berbeda mempengaruhi warna yang dihasilkan, hal ini dipengaruhi oleh struktur serat dan daya serap kain.
6. Penggunaan bahan yang tipis, licin, dan elastis sangat susah dalam proses penjahitan.
7. Musim hujan dan cuaca yang tidak menentu menjadi kendala dalam proses pengerjaan karya.
8. Proses penjahitan yang dilakukan memakan waktu yang lama dikarenakan adanya kendala yang dihadapi penjahit.

B. Saran

Kendala-kendala yang dihadapi selama proses pengerjaan karya dapat memberikan pengalaman dan masukan yang sangat penting. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengerjaan untuk karya-karya selanjutnya, yaitu:

1. Persiapan perlengkapan-perengkapan yang akan digunakan dengan teliti, sehingga proses pengerjaan karya dapat dilakukan dengan mudah.
2. Pengolahan bahan yang akan diproses harus diolah dengan maksimal sehingga nantinya hasilnya akan maksimal.
3. Proses pelorotan harus dilakukan dengan perlahan-lahan, agar bahan tidak sobek mengingat bahan yang digunakan mudah sobek.
4. Pemilihan bahan yang akan digunakan harus teliti, sehingga proses pewarnaan dapat menghasilkan warna sesuai yang diinginkan.
5. Proses pengerjaan karya harus dilakukan dengan teliti, telaten dan penuh kesabaran agar hasilnya sempurna.



KEPUSTAKAAN

- Anwar, Desi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Penerbit Amelia, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta, Penerbit Rineka Cipta, 2002.
- Chosdiyah, Wisri A. Mamdy, *Desain Busana*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982.
- “Gaya Bintang”, dalam Bintang Edisi 841Th. Ke XVII
- <http://www.tabloidnova.com/articles?id+7589> “Sang Raja Yang Benci Tanah Becek”
- “Kebaya Dulu dan Sekarang”, dalam Canting Edisi 8/III/ Agustus, 2006.
- Muliawan, Porrie, *Konstruksi Pola Busana Wanita*, Jakarta, Penerbit PT. BPK Gunung Mulia, 1999.
- Poespo, Sanny, *Kebaya Modern*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 2002.
- Poespo, Sanny, *Jl. Amerta Raya (Barat Monjali)*, Yogyakarta.
- Preyke, Paula, *Flower Innovation*, Hichelir House 81 Fulham Poad, London SW36RB and Aucklland, Melbourne, Singapore and Toronto.
- “Queen Of The Day”, dalam Perkawinan Edisi 1/VIII/ Januari 2007.
- Susanto S.K Sewan, *”Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Yogyakarta, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian Industri, Departemen Perindustrian RI, 1973.
- Suwarso, *Bunga Matahari*, Lembaga Penelitian Tanaman Indutri Cabang Wilayah II Di Magelang, 1978.
- Suyanto, AN, *Sejatrah Batik Yogyakarta*, Yogyakarta: Rumah Penerbit Merapi, 2002.
- “The Art Of Kebaya”, dalam Canting Edisi Khusus Kebaya, 2006.
- Tim GPU, *Seni Trampil Menjahit Edisi Aneka Kebaya Tradisional dan Modern*, Jakarta, PT. Gramedi Pustaka Utama, 2002.